

**ANALISIS PRODUKSI USAHATANI KEDELAI  
(Studi Kasus: Desa Pulokulon, Kecamatan  
Pulokulon, Kabupaten Grobogan)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Anies Riswanda Himawan**  
**NIM. 12020112130079**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anies Riswanda Himawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130079  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS PRODUKSI USAHATANI  
KEDELAI (Studi Kasus: Desa Pulokulon,  
Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Juni 2018

1. Drs. Maruto Umar Basuki, M.Si (.....)
2. Evi Yulia P, S.E., M.Si (.....)
3. Arif Pujiyono, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.  
NIP. 196708091992031001

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Anies Riswanda Himawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130079  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR USAHATANI  
KEDELAI (STUDI KASUS DESA  
PULOKULON, KECAMATAN  
PULOKULON, KABUPATEN  
GROBOGAN**

Dosen Pembimbing : Drs. Maruto Umar Basuki, M.Si

Semarang, 29 Februari 2018  
Dosen Pembimbing

(Drs. Maruto Umar Basuki, M.Si)  
NIP. 196210281992031009

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anies Riswanda Himawan.

NIM : 12020112130079

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “ANALISIS PRODUKSI USAHATANI KEDELAI (Studi Kasus: Desa Pulokulon, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dosen pembimbing saya, yaitu Drs. Maruto Umar Basuki, M.Si. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 29 Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Anies Riswanda Himawan  
NIM. 12020112130079

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Do the best with pray and allah will make your journey always happy  
more than your dream.*

*The problem is not the problem. The problem is your attitude about  
the problem.  
Jack Sparrow*

*Whatever doesn't kill you, make you stronger.  
Anonymous*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Kedua orang tua saya*

**Drs. Abdul Rauf Mas'al, M.Si & Tati Sugiarti**

## **ABSTRAK**

Kedelai merupakan komoditas pangan yang dapat diolah menjadi berbagai macam jenis makanan dan minuman. Tingginya pertumbuhan penduduk di Indonesia membuat pasokan kedelai yang dihasilkan oleh petani kedelai tidak dapat mencukupi permintaan kebutuhan masyarakat. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah sentra produksi kedelai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi usaha tani kedelai di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survey dan wawancara dengan teknik kuesioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai usaha tani kedelai. Sampel yang digunakan (responden) dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

Variabel-variabel dalam usaha tani yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel luas lahan, pengalaman kerja, bibit, pupuk kandang, dan pupuk ZA, tenaga kerja, pestisida. Usaha tani kedelai di Kecamatan Pulokulon tersebut masih cukup menguntungkan, hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C ratio sebesar 1,448.

Kata kunci : Produksi, Kedelai, OLS

## ABSTRACT

*Soybean is a food commodity that can be processed into various kinds type of food and drink. The high population growth in Indonesia makes soybean supply produced by soybean farmers is not sufficient to meet demand needs of society. The selection of research sites was determined intentionally (purposive sampling) with the consideration that the area is an area of production centers soy.*

*This study aims to analyze the production of soybean farming in Pulokulon District, Grobogan District, Central Java. This research uses survey method and interview with questionnaire technique which contains a series of questions about soybean farming. The sample used (respondents) in this study amounted to 100 people.*

*The variables in the farming business that have significant effect are variable land area, work experience, number of seeds, manure, ZA fertilizer, labour, and pesticide. Soybean farming in Pulokulon District is still quite profitable, this is indicated by the R / C ratio of 1.448.*

*Keywords: Production, Soybean, OLS*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PRODUKSI USAHATANI KEDELAI (Studi Kasus: Desa Pulokulon, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)”** dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Bapak Dr. Hadi Sasana, M.Si selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan serta membantu administrasi akademik penulis selama studi
3. Bapak Drs Mauruto Umar Basuki, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberi motivasi, dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini



4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, khususnya Bapak dan Ibu Dosen pada jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan yang telah banyak memberikan pendidikan dan transfer ilmu pengetahuan bagi penulis
5. Bapak, Ibu, dan Adik-Adik tersayang yang tidak pernah lelah memberi semangat dan doa
6. Almarhumah Nenek saya RR Inin Sutini yang selalu memberikan motivasi hingga beliau wafat
7. Seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuanya dan doanya kepada penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan semoga kekurangan dalam skripsi ini menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

Segala kritik dan saran akan menjadi bekal berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca yang menjadikan skripsi ini menjadi bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

Semarang, 29 Februari 2018

Penulis

Anies Riswanda Himawan  
NIM. 12020112130079

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ivv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	12
1.4 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Produksi .....	14
2.1.2 Fungsi Produksi .....	15
2.1.3 Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	19
2.1.4 Isoquant .....	20
2.1.5 Batas Kemungkinan Produksi .....	22
2.1.6 Return to Scale.....	23
2.1.7 Sumber Daya yang Mempengaruhi Produksi Usahatani.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Variable Penelitian .....	36
3.1.1 Variabel Dependen .....	36
3.1.2 Variabel Independen.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	40
3.3.1 Data Primer .....	40
3.3.2 Data Sekunder.....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Metode analisis .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.6.2 Uji Normalitas .....	43

3.6.3	Uji Multikolinearitas.....	44
3.6.4	Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.6.5	Uji Autokorelasi .....	46
3.7	Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
3.8	Pengujian Hipotesis .....	48
3.8.1	Uji Individual (Uji t).....	48
3.8.2	Pengujian Serentak (Uji F) .....	49
3.8.3	Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	49
3.8.4	Return To Scale .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>51</b>
4.1	Deskripsi Kabupaten Grobogan.....	51
4.2	Deskripsi Kecamatan Pulokulon .....	52
4.3	Penggunaan Faktor-Faktor Produksi .....	53
4.3.1	Luas Lahan .....	53
4.3.2	Pengalaman Kerja.....	54
4.3.3	Bibit .....	54
4.3.4	Pupuk .....	54
4.3.5	Tenaga Kerja.....	54
4.3.6	Pestisida .....	55
4.4	Deskriptif Karakteristik Responden .....	55
4.4.1	Karakteristik Responden Menurut Kelompok Umur.....	55
4.4.2	Karakteristik Responden Menurut Lama Pendidikan.....	56
4.4.3	Karakteristik Responden Menurut Pengalaman kerja .....	56
4.4.4	Analisis Uji Asumsi Klasik .....	57
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4.6	Analisis Uji Statistik .....	65
4.6.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	65
4.6.2	Analisis Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	71
4.6.3	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	66
4.7	<i>Return To Scale</i> (RTS) .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>74</b>
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>80</b>
7.1	Lampiran A Kuesioner .....	80
7.2	Lampiran B Data .....	84
7.3	Hasil Regresi.....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 1.1	Produksi Kedelai Jawa Tengah Tahun 2015..... 4
Tabel 1.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Jawa Tengah Tahun 2012 - 2016 (Persentase)..... 5
Tabel 1.3	Luas Panen, Produktifitas, Produksi Kedelai di Jawa Tengah Tahun 2007-2011..... 6
Tabel 1.4	Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Di Berbagai Sektor Lapangan Pekerjaan Provinsi Jawa Tengah 2014..... 8
Tabel 1.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan 2013..... 10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu ..... 31
Tabel 3.1	Jumlah Anggota Petani Menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan, 2014..... 39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Menurut Kelompok Umur ..... 56
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Menurut Lama Pendidikan ..... 57
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bekerja ..... 58
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas ..... 62
Tabel 4.7	Uji Park ..... 64
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda..... 65
Tabel 4.9	Uji F Statistik ..... 67
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 68
Tabel 4.11	Return To Scale..... 73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Luas Panen Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan Periode 2001-2017.....	7
Gambar 2.1 Kurva Hubungan TPP, MPP, dan APP .....	16
Gambar 2.2 Peta Isoquant Produksi dengan Dua Variabel Input.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	35
Gambar 4.1 Gambar Peta Kabupaten Grobogan.....	53
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Pulokulon.....	54
Gambar 4.3 Histogram .....	59
Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot.....	60
Gambar 4.5 Scatterplot.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peran terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB). Berbagai hasil pertanian di Indonesia menjadi komoditas unggulan dalam persaingan global. Karena Indonesia didukung oleh struktur tanah yang mampu ditanami berbagai macam bahan pokok. Indonesia termasuk Negara pertanian (agraris), demi mencukupi kebutuhan dalam negeri, negara harus melakukan impor untuk memenuhi permintaan akan barang pertanian.

Menurut Mubyarto (2002), pertanian dibedakan menjadi dua yaitu pertanian dalam arti luas dan pertanian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas adalah pertanian rakyat dan pertanian dalam arti luas yaitu pertanian rakyat berupa, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Sedangkan pertanian dalam arti sempit adalah suatu budidaya tanaman ke dalam suatu lahan untuk mencukupi kebutuhan manusia. Masing–masing subsektor pertanian memiliki sumbangan terhadap PDRB (Produk Domenstik Regional Bruto).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor pertanian mengalami penurunan pada kuartal pertama tahun 2016 dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2015 lalu. Pada saat ini pertumbuhan pertanian Indonesia pada kuartal pertama tahun 2016 hanya 1,85%. Angka ini mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan pertanian Indonesia pada kuartal yang sama tahun 2015 yaitu mencapai 4,03%. Menurunnya pertumbuhan pertanian ini berdampak cukup serius pada pertumbuhan ekonomi Indonesia

mengingat sektor perdagangan Indonesia masih banyak berkuat pada sektor pertanian (Sihotang D, 2017).

Indonesia sampai saat ini masih mengandalkan impor kedelai untuk memenuhi permintaan. Dari total kebutuhan kedelai sebesar 2,5 juta ton/tahun, produksi kedelai di tanah air hanya bisa mencukupi 700-800 ribu ton/tahun (BPTP 2015).

Konsumen kedelai paling banyak di Indonesia adalah para produsen tahu dan tempe. Sebanyak 88 persen dari jumlah kedelai yang diimpor digunakan sebagai bahan baku pembuatan tempe dan tahu, 10 persen untuk pangan olahan lainnya seperti industri tepung dan pati serta sisanya sebanyak dua persen untuk benih (Facino A, 2012).

Beberapa faktor menjadi pemicu rendahnya produksi kedelai lokal di Indonesia. Salah satunya adalah luas lahan panen yang terus berkurang setiap tahunnya akibat harga kedelai yang kalah saing menjadikan para petani beralih ke tanaman lain. Saat ini Indonesia hanya memiliki 570 ribu hektar lahan kedelai. Dengan jumlah lahan yang terbatas, Indonesia hanya bisa memproduksi kedelai per tahunnya rata-rata 700-800 ribu ton saja. Dengan pelebaran luas lahan pertanian kedelai maka akan meningkatkan produktifitas, sehingga dapat mengurangi impor kedelai dan memakmurkan petani lokal.

Hal tersebut sudah di jelaskan oleh Soekartawi (2003), semakin luas lahan garapan makin besar pula hasil yang diperoleh petani hal ini menunjukkan peranan tanah dalam sektor pertanian merupakan sektor utama yang menentukan tingkat pendapatan petani.

Harga kedelai yang belum mampu bersaing dengan kedelai impor juga menjadi salah satu faktor rendahnya produksi kedelai di Indonesia. Karena harga kedelai impor jauh lebih murah daripada kedelai lokal. Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri pada masyarakat menengah ke bawah.

Agar sektor pertanian kedelai dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan di sektor pertanian. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi dalam bidang pertanian, dengan adanya investasi pertanian diharapkan akan memicu kenaikan output dan input *demand* yang nantinya akan dapat berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, serta mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia.

Kesadaran masyarakat harus ditumbuhkan melalui penyuluhan formal dan informal akan mampu menghambat permasalahan dalam bidang pertanian. Masyarakat akan tergerak untuk melaksanakan pertanian modern dan akan meninggalkan sektor kebiasaan yang turun menurun dalam mengolah lahan pertanian.

Menurut Soekartawi (2003), pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia :

1. Pertanian merupakan potensi sumberdaya alam yang besar dan beragam dikarenakan wilayah Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa (agraris).
2. Sumbangan terhadap pendapatan nasional cukup besar.



3. Tingginya jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.
4. Pertanian dapat dijadikan basis pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Potensi tanam pertanian kedelai saat ini cukup besar namun sebagian besar dari petani banyak yang berpendapatan rendah dan sangat ironis hal itu terjadi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah bukan saja kurang memberdayakan petani, akan tetapi sektor pertanian kurang banyak diminati masyarakat, di sisi lain adanya peningkatan investasi dalam pertanian yang dilakukan oleh investor Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) yang berorientasi pada pasar ekspor dan pada umumnya, para pemilik modal sangat kecil melibatkan petani sebagai mitra, akan tetapi pemilik modal kecederungan untuk menciptakan buruh tani.

**Tabel 1.1**  
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Jawa Tengah Tahun 2012 - 2016 (Persentase)**

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,87	15,84	15,22	15,54	15,05
Pertambangan dan Penggalian	1,95	1,94	2,31	2,27	2,46
Industri Pengolahan	34,95	35,12	35,67	35,14	34,82
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,09	0,09	0,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
Konstruksi	10,13	10,01	10,13	10,22	10,28
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,22	13,97	13,54	13,34	13,39
Transportasi dan Pergudangan	2,81	2,85	3,00	3,14	3,11
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,96	2,95	3,01	3,06	3,18
Informasi dan Komunikasi	3,24	3,11	3,08	3,02	3,03
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,84	2,82	2,77	2,85	2,98
Real Estat	1,62	1,60	1,63	1,66	1,66
Jasa Perusahaan	0,30	0,33	0,33	0,34	0,36
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,04	2,97	2,86	2,86	2,86
Jasa Pendidikan	3,75	4,04	4,17	4,15	4,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,78	0,82	0,83	0,85
Jasa Lainnya	1,39	1,42	1,48	1,45	1,53
Produk Domestik Rional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber data : BPS Jateng dalam Persentase, 2016

**Tabel 1.2**  
**Luas Panen, Produktivitas, Produksi Kedelai Di Jawa**  
**Tengah Tahun 2007-2011**

Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Kw/Ha)	Pertumbuhan (%)
2007	84.098	123.209	14,65	-
2008	111.653	167.081	14,96	35,60
2009	110.061	175.156	15,91	4,83
2010	114.070	187.992	16,48	7,32
2011	81.988	112.273	13,69	-40,27

Sumber : BPS Jawa Tengah

Sektor pertanian di Jawa Tengah memiliki kontribusi besar terhadap kenaikan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sektor pertanian Jawa Tengah memang masih berada di bawah PDRB sektor industri. Tetapi tingginya PDRB sektor industri tidak diikuti oleh tingginya tenaga kerja yang berada di sektor industri. Faktor yang mempengaruhi tenaga kerja pada sektor industri berkurang setiap tahunnya karena semakin majunya teknologi yang membuat biaya pengeluaran lebih sedikit tetapi menghasilkan produksi yang maksimal dibandingkan menggunakan tenaga kerja manusia. Maka dari itu banyak yang mengandalkan sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan karena mayoritas penduduk sudah memiliki lahan yang diberikan secara turun-temurun. Pada tahun 2014, di Jawa Tengah penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dapat dikatakan sangat tinggi dibandingkan sektor industri seperti tampak pada jumlah jam kerja di sektor utama yaitu sektor industri dan sektor pertanian.

**Tabel 1.3**  
**Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Di Berbagai Sektor**  
**Lapangan Pekerjaan Provinsi Jawa Tengah 2014**

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama ( jam)	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	Industri Pengolahan
0 <sup>2</sup>	1,109,097	361,769
1-4	273,556	27,511
5-9	1,360,297	138,839
10-14	2,963,832	234,431
15-19	3,737,407	303,817
20-24	6,321,836	656,145
25-34	9,159,096	1,274,404
35-44	8,493,941	4,069,438
45-54	3,623,813	6,331,508
55-59	1,072,273	899,750
60-74	721,617	831,539
75+	136,268	125,523
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38,973,03</b>	<b>15,254,674</b>

Sumber data : Jateng dalam Angka 2014

Jawa Tengah memiliki luas tanah kurang lebih 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas pulau Jawa dan, memiliki luas lahan sawah sekitar 996 ribu hektar (30,61 persen) yang sangat potensial dalam rangka pengembangan sektor pertanian. Sektor pertanian berpotensi sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi di masa mendatang. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja (lebih dari 40 persen), yang diharapkan dapat menjadi solusi utama dalam penanggulangan masalah pengangguran di Jawa Tengah.

Sebagian penduduk Jawa tengah merupakan penduduk yang berpendapatan rendah umumnya mereka tinggal didaerah pedesaan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, dengan demikian sektor pertanian merupakan sektor yang mampu mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, komoditas pertanian unggulan di Jawa Tengah apabila mampu

dioptimalkan dengan baik dan dikelola secara intensif mampu menunjang kemakmuran penduduk.

Berdasarkan hasil BPS Jawa Tengah tahun 2001 produksi kacang kedelai di Kabupaten Grobogan mengalami penurunan panen dimana produksi kedelainya mencapai 23.973 ton/tahun, (lihat grafik 1.1)

**Gambar 1.1**



*Sumber BPS diolah 2001-2017*

Berdasarkan Data statistik Provinsi di Jawa Tengah tahun 2016 dapat dilihat luas lahan kedelai di Provinsi Jawa Tengah sebesar 64.156 ha dan luas lahan di Kabupaten Grobogan sebesar 19.061 ha dengan produktivitas sebesar 3,36 kg/ha membuat Kabupaten Grobogan mempengaruhi tingkat produksi kedelai di Jawa Tengah. Pada tahun 2010 produksi kedelai mengalami peningkatan sebesar 187.992 ton puncak pasca panen. Selanjutnya pada tahun 2012 produksi kedelai mulai penurunan, seiring semakin berkurangnya luas lahan curah hujan meningkat sehingga banyak petani yang mengalami gagal

panen. Jumlah luas lahan yang berkurang 97.112 ha sehingga jumlah produksi kedelai pun juga menurun menjadi kurang dari 25% dari hasil panen sebelumnya.

**Tabel 1.4**  
**Produksi Kedelai di Jawa Tengah**  
**Tahun 2015**

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen	Produksi	Produktifitas
1.	Cilacap	3 407	4 244	12,46
2.	Banyumas	1 136	1 534	13,50
3.	Purbalingga	175	221	12,65
4.	Banjarnegara	128	100	7,79
5.	Kebumen	6 405	7 530	11,76
6.	Purworejo	2 976	5 567	18,71
7.	Wonosobo	33	41	12,27
8.	Magelang	-	-	-
9.	Boyolali	3 531	5 062	14,34
10.	Klaten	2 719	6 026	22,16
11.	Sukoharjo	1 781	3 950	22,18
12.	Wonogiri	10 044	14 254	14,19
13.	Karanganyar	128	217	16,96
14.	Sragen	2 034	3 600	17,70
15.	Grobogan	17 869	48 003	26,86
16.	Blora	6 868	16 000	23,30
17.	Rembang	3 675	3 544	9,64
18.	Pati	3 190	4 172	13,08
19.	Kudus	408	454	11,12
20.	Jepara	28	31	11,09
21.	Demak	122	314	25,74
22.	Semarang	93	121	13,01
23.	Temanggung	8	18	22,50
24.	Kendal	1 692	3 032	17,92
25.	Batang	-	-	-
26.	Pekalongan	64	68	10,63
27.	Pemalang	22	16	7,27
28.	Tegal	91	176	19,34
29.	Brebes	1 999	1 493	7,47
Kota				
1.	Magelang	3	-	-
2.	Surakarta	-	-	-
3.	Salatiga	-	5	17,91
4.	Semarang	-	-	-
5.	Pekalongan	3	-	-
6.	Tegal	-	-	-
Jawa Tengah		70 629	129 794	18,38

Sumber BPS Jawa Tengah 2015

Grobogan sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan luas lahan pertanian dari hasil laporan Dinas Pertanian TPH (SPVA) diperoleh data mengenai luas lahan keadaan akhir tahun 2013 untuk Kabupaten Grobogan seluruhnya seluas 197.586 ha yang terdiri dari: lahan pertanian sawah 66.184 ha, lahan pertanian bukan sawah 99.674 ha dan lahan bukan pertanian 31.728 ha.

Secara administratif Kabupaten Grobogan tahun 2016 terdiri dari 19 Kecamatan dan 280 Kelurahan/Desa dengan ibu Kota Purwodadi. Sebagian besar penghasilan penduduknya adalah bertani, dari komoditas yang ada, kedelai menjadi salah satu andalan pada daerah ini, secara ekonomis masyarakat Grobogan mulai ketergantungan dengan pertanian kedelai.

Kabupaten Grobogan yang merupakan Kabupaten terluas kedua penghasil kedelai setelah Cilacap, di Provinsi Jawa Tengah, Grobogan sampai sekarang merupakan penghasil kedelai dan dapat diandalkan. Hal itu terbukti, produksi nasional rata-rata mencapai 1,5 ton/ha, sementara produksi Jawa Tengah mencapai rata-rata 1,9 hingga 2 ton/ha.

**Tabel 1.5**  
**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di**  
**Kabupaten Grobogan 2013**

Kecamatan	Kedelai				
	Luas Panen (ha)	Prosentase Luas Panen Tahun 2013	Produksi (ton)	Prosentase Produksi Tahun 2013	Produksi Per Hektar (ton/ha)
01. Kedungjati	200	1.28	278	0.96	1.39
02. Karangrayung	1,473	9.44	2,639	9.11	1.79
03. Penawangan	436	2.79	753	2.60	1.73
04. Toroh	2,281	14.62	4,194	14.47	1.84
05. Geyer	882	5.65	1,471	5.08	1.67
06. Pulokulon	5,941	38.07	11,813	40.77	1.99
07. Kradenan	22	0.14	42	0.14	1.91
08. Gabus	-	0.00	-	0.00	-
09. Ngaringan	688	4.41	1,113	3.84	1.62
10. Wirosari	118	0.76	204	0.70	1.73
11. Tawangharjo	425	2.72	839	2.90	1.97
12. Grobogan	29	0.19	47	0.16	1.62
13. Purwodadi	2,298	14.73	4,218	14.56	1.84
14. Brati	-	0.00	-	0.00	-
15. Klambu	40	0.26	66	0.23	1.65
16. Godong	9	0.06	13	0.04	1.44
17. Gubug	19	0.12	30	0.10	1.58
18. Tegowanu	445	2.85	739	2.55	1.66
19. Tanggunharjo	300	1.92	517	1.78	1.72
Jumlah	15,606		28,975		

Sumber Dinas Pertanian TPH Kab. Grobogan di olah 2013

Tabel 1.5 merupakan data mengenai luas tanaman dan produksi kedelai di 19 Kecamatan di Kabupaten Grobogan. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa Kecamatan Pulokulon memiliki luas panen cukup tinggi bila di bandingkan desa-desa lainnya. Pada tahun 2013 produksi kedelai 11.813 ton/tahun dengan luas lahan 5941 ha sehingga Kecamatan Pulokulon mengalami produksi kedelai melimpah dan hampir dapat memenuhi kebutuhan kedelai masyarakat.

. Penulis ingin melakukan penelitian di Kecamatan Pulokulon tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui penyebab terjadinya perubahan tingkat kenaikan produksi kedelai di kecamatan Pulokulon tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tanaman kedelai termasuk dalam tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Komoditas kedelai memiliki peranan penting dalam roda perekonomian Indonesia, karena kedelai merupakan salah satu komoditas perdagangan penting di Indonesia. Produk kedelai banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia Karena sebagai sumber protein nabati dan dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, minuman yang bernilai gizi tinggi.

Berdasarkan data Dinas Pertanian TPH Kab. Grobogan 2013 pada tabel 1.4 terdapat 3 Kecamatan penghasil kedelai terbesar di Kabupaten Grobogan yakni Kecamatan Toroh yang memproduksi kedelai 4.194 ton/tahun, Kecamatan Purwodadi yang memproduksi kedelai 4.218 ton/tahun dan Kecamatan Pulokulon paling tinggi yang memiliki produksi yakni 11.194 ton/tahun. Dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Grobogan. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai permasalahan produktivitas tersebut yang menyebabkan produksi kedelai sangat optimal. Dari teori yang sudah ada, permasalahan yang sering dihadapi oleh petani dalam meningkatkan hasil produksinya yaitu terdapat pada faktor produksinya (*input*). Di mana faktor-faktor produksi dalam pertanian kedelai antara lain diungkapkan oleh Cobb-Douglas di susun model fungsi produksi kedelai sebagai berikut: luas lahan, pengalaman kerja, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida yang digunakan, kekurangan pengetahuan dapat



mempersulit petani dalam pengembangan pertanian dan pemberian pupuk, pada waktu tanam dan terdapat pula kesulitan para petani dalam penggunaan pupuk agar sesuai dengan dosis yang dibutuhkan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut di atas dapat disusun pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi pupuk organik, pupuk ZA, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi kedelai di Kecamatan Pulokulon?
2. Seberapa besar nilai *return to scale* usahatani kedelai di Pulokulon.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi luas lahan, pengalaman bekerja, bibit, pupuk organik, pupuk ZA, tenaga kerja, pestisida terhadap jumlah produksi kedelai di Kecamatan Pulokulon.
2. Mengetahui besar nilai *return to scale* usahatani kedelai di Pulokulon.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi dan teoritis sebagai berikut:

##### **Praktisi**

1. Sebagai informasi bagi penyelenggara usahatani kedelai di Kecamatan Pulokulon agar dapat meningkatkan produksi kedelai secara efisien.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah Kecamatan Pulokulon dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi, terutama dalam pembangunan subsektor pertanian kedelai.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat usahatani kedelai dalam menggunakan faktor produksi yang lebih baik.

### **Teoritis**

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian di bidang yang sama.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini, maka disajikan bentuk rangkaian bab-bab yang terdiri dari lima bab dengan suatu urutan tertentu yang berisikan uraian secara umum, teori-teori yang diperlukan dalam penulisan dan analisa masalah, permasalahan, kesimpulan serta saran-saran ke dalam sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan uraian tentang latar belakang masalah dari beberapa faktor yaitu luas lahan, tenaga kerja, jumlah pupuk, jumlah bibit, jumlah pupuk kimia dan organik terhadap jumlah produksi kedelai yang mencakup masalah apa saja yang akan di teliti untuk memenuhi tujuan penulisan skripsi

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini berisi teori-teori, beberapa fungsi Produksi , fungsi *Cobb-Douglas*, batas kemungkinan produksi, *isoquant*, *return to scale* dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai literatur, yang sesuai dengan topik dari

skripsi yang dapat membantu penulisan. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran atas permasalahan yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini menjelaskan langka-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dimulai dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data sampai dengan metode analisis hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB IV HASIL dan ANALIS**

Pada bab IV Berisi analisa hasil pengolahan data yang didapatkan dari beberapa sampel petani yang sudah di input serta di olah.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian skripsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan saran–saran yang mendukung.